

**ANALISA KURS SUKU BUNGA USD
DENGAN TEORI PARITAS**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IDA BAGUS PREMANANDA NUGRAHA

NIM : 126232136

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

**ANALISA KURS SUKU BUNGA USD
DENGAN TEORI PARITAS**

Laporan Tugas Akhir

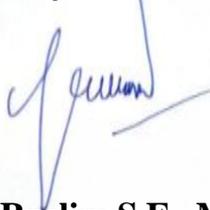
Disusun Oleh:



Ida Bagus Premananda

126232136

Disetujui Oleh:



Dr. Herman Ruslim S.E., M.M., AK.

Dosen Pembimbing

ABSTRAK

Teori paritas suku bunga merupakan salah satu konsep fundamental dalam memahami dinamika nilai tukar mata uang. Teori ini menjelaskan hubungan antara perbedaan suku bunga di dua negara dengan pergerakan kurs mata uang. Sederhananya, perbedaan suku bunga akan mendorong aliran modal dari negara dengan suku bunga rendah ke negara dengan suku bunga tinggi, sehingga mempengaruhi nilai tukar mata uang kedua negara. Namun, perlu diingat bahwa teori paritas suku bunga hanyalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar. Faktor lain seperti inflasi, ekspektasi pasar, dan kondisi ekonomi juga memainkan peran penting. Bagi investor, pemahaman tentang paritas suku bunga sangat penting dalam membuat keputusan investasi lintas negara. Teori ini membantu investor untuk memperkirakan pergerakan nilai tukar di masa depan dan mengelola risiko akibat fluktuasi kurs. Dengan membandingkan suku bunga di berbagai negara dan mempertimbangkan kurs spot dan forward, investor dapat membuat keputusan yang lebih informatif tentang alokasi aset.

BAB I

LATAR BELAKANG

Dunia keuangan internasional adalah sebuah sistem yang kompleks dan saling terhubung. Salah satu konsep fundamental yang digunakan untuk memahami dinamika nilai tukar mata uang adalah teori paritas. Teori ini mencoba menjelaskan bagaimana nilai tukar antara dua mata uang ditentukan oleh berbagai faktor ekonomi, terutama perbedaan suku bunga, tingkat inflasi, dan ekspektasi pasar.

Menurut Rachmawati (2016) bahwa paritas daya beli memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pertukaran mata uang di Indonesia. Terdapat hubungan yang kuat antara PDB dan tingkat pertukaran mata uang di Indonesia. Jika PDB meningkat, maka tingkat pertukaran mata uang juga cenderung menguat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara kekuatan ekonomi suatu negara, yang tercermin dalam PDB, dengan nilai tukar mata uangnya.

Menurut Madura (2015), Interest Rate Parity (IRP) menjelaskan suatu kondisi keseimbangan (equilibrium) dimana kekuatan pasar menyebabkan suku bunga dan nilai tukar mengalami penyesuaian sehingga covered interest arbitrage tidak dapat dilakukan. Pada titik equilibrium, terdapat selisih antara kurs forward dan kurs spot sejumlah tertentu yang berfungsi untuk mengimbangi perbedaan suku bunga antara dua mata uang. Pada kondisi kurs forward lebih rendah daripada kurs spot, investor mungkin saja mendapatkan suku bunga yang lebih tinggi saat berinvestasi pada mata uang asing, namun investor tersebut juga harus membayar per unit mata uang asing pada kurs spot lebih besar daripada per unit mata uang yang diterima saat ditukarkan kembali pada kurs forward. Teori IRP adalah salah satu teori yang paling dikenal dalam keuangan internasional yang menerangkan bagaimana hubungan bursa mata uang asing dengan pasar uang internasional, teori ini menyatakan bahwa perbedaan tingkat bunga pada pasar uang internasional akan cenderung sama dengan forward rate premium atau discount (Noor, 2016). Wang (2016) melakukan studi kasus pada negara berkembang untuk menguji hubungan antara Purchasing Power Parity dan neraca perdagangan. Penelitian ini dipublikasikan di *Journal of International Economics and Trade*.

Di Indonesia, analisis perilaku kurs melalui pendekatan doktrin paritas daya beli pernah dilakukan oleh Tien Setyawati (1992), dengan mengembangkan model yang digunakan oleh Frenkel baik melalui analisis regresi linier biasa maupun dengan analisis model dinamik. Hasil analisis menyimpulkan bahwa doktrin paritas daya beli tidak berlaku. Hal ini mempertegas pernyataan para ahli bahwa penentuan kurs bukan hanya menyangkut hubungan tingkat harga di masing-masing negara, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti tingkat bunga, harapan nilai kurs dimasa mendatang, dan penawaran uang (lihat: Krugman dan Obstfeld, 1991 hal. 149-154).

Penulis tertarik untuk mengetahui keberlakuan teori paritas suku bunga yaitu teori yang menerangkan pengaruh selisih inflasi dan selisih suku bunga antar dua negara terhadap nilai tukar pada mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia.

Makalah ini bermaksud untuk mengkaji kondisi paritas suku bunga di Indonesia selama periode 2019 sampai 2024. Dengan menggunakan model standar pengujian paritas suku Bunga untuk menguji apakah kondisi paritas suku bunga berlaku di Indonesia atau tidak.

Rasio Inflasi

Teori paritas daya beli menyatakan bahwa nilai tukar mata uang antar dua negara dipengaruhi oleh rasio inflasi antar dua Negara tersebut. Rasio inflasi antara Indonesia dan Amerika Serikat selama 2019 hingga 2024 cenderung mengalami fluktuasi. Titik tertinggi rasio inflasi kedua negara ini terletak pada tahun 2022 yaitu sebesar 12.01%. Sementara titik terendah berada pada tahun 2020 yaitu sebesar 3.08%. Adapun nilai rata-rata variabel rasio inflasi antara Indonesia dan Amerika Serikat sebesar 6.54%.

Inflasi Tahunan	Indonesia	Amerika Serikat	Rasio
2024	1,57%	2,70%	4,27%
2023	2,61%	3,40%	6,01%
2022	5,51%	6,50%	12,01%
2021	1,87%	7%	8,87%
2020	1,68%	1,40%	3,08%
2019	2,72%	2,30%	5,02%

6,54% Average

Rasio Suku Bunga Nominal

Rasio suku bunga nominal antara Indonesia dan Amerika Serikat selama periode pengamatan yaitu tahun 2019 hingga 2024 cenderung mengalami fluktuasi. Titik tertinggi rasio suku bunga nominal antara Indonesia dan Amerika Serikat ini terletak pada tahun 2023 yaitu sebesar 11,33% sedangkan titik terendah berada pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,58%. Adapun nilai rata-rata variabel rasio suku bunga nominal antara Indonesia dan Amerika Serikat adalah 7,71%. Rata-rata rasio suku bunga nominal pada tahun 2019 adalah 7.16% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 4.12% dan 2021 menjadi 3,58%, hal ini adalah pengaruh dari penurunan kondisi ekonomi global atas pandemi COVID-19. Rasio suku bunga nominal meningkat tajam pada tahun 2022 dan 2023 hingga mencapai angka 11.33% namun kembali menurun ditahun 2024.

Suku Bunga	Indonesia	Amerika Serikat	Rasio
2024	6,00%	4,48%	10,48%
2023	6,00%	5,33%	11,33%
2022	5,50%	4,10%	9,60%
2021	3,50%	0,08%	3,58%
2020	3,75%	0,37%	4,12%
2019	5,00%	2,16%	7,16%

7,71% Average

Nilai Tukar Rupiah/Dollar

Nilai tukar merupakan harga mata uang suatu negara yang diukur menggunakan mata uang negara lain. Data nilai tukar yang digunakan dalam studi kasus ini adalah data kurs tengah yang diperoleh dari Bank Indonesia selama periode 2019 hingga 2024 antara Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dengan perhitungan akhir tahun 31 Desember. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat seperti yang ditunjukkan cenderung mengalami fluktuasi. Rata-rata nilai tukar selama periode pengamatan yaitu selama 5 tahun sebesar Rp 14.931/Dollar AS dengan titik terendah sebesar Rp 13.901/Dollar AS pada tahun 2019 dan mencapai titik tertinggi pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 16.162/Dollar AS.

Nilai tukar pada penutupan pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 mengalami depresiasi (pelemahan mata uang) hingga mencapai Rp 15.731/Dollar AS. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2023 nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi (penguatan mata uang) mencapai angka Rp 15.416/Dollar AS. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena pada tahun berikutnya yaitu tahun 2024 nilai tukar Rupiah terus melemah hingga Rp 16.162/Dollar AS.

Kurs Rate BI IDR USD	Kurs Jual	Kurs Beli	Kurs Tengah
31 Desember 2024	16.243	16.081	16.162
29 Desember 2023	15.493	15.339	15.416
30 Desember 2022	15.810	15.652	15.731
31 Desember 2021	14.340	14.198	14.269
31 Desember 2020	14.176	14.034	14.105
31 Desember 2019	13.971	13.832	13.901

14.931 Average

Identifikasi Masalah

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus mengalami fluktuasi yang signifikan, yang berdampak pada berbagai aspek perekonomian Indonesia, mulai dari inflasi hingga neraca pembayaran. Meskipun berbagai teori ekonomi seperti paritas daya beli dan paritas suku bunga berusaha menjelaskan pergerakan nilai tukar, dalam praktiknya, nilai tukar seringkali menyimpang dari prediksi teori. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai kewajaran nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS saat ini.

Rumusan Masalah

Sejauh mana nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS saat ini mencerminkan kondisi fundamental ekonomi Indonesia dan Amerika Serikat, dengan membandingkan kewajaran nilai kurs Dolar AS terhadap Rupiah.

Pembatasan Masalah

- Periode Waktu: Studi kasus ini akan fokus pada periode.
- Pasangan Mata Uang: Analisis akan dibatasi pada pasangan mata uang Rupiah terhadap Dolar AS (IDR/USD).